

**PENERAPAN BERMAIN KARTU BILANGAN DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK  
KELOMPOK B DI TK PERTIWI 5 PENDEM SUMBERLAWANG  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**PAUD**



**Disusun Oleh:**

**RETNO WULANDARI**

**A520090055**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIP/NIK : -

Nama : -

NIP/NIK : -

telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yaitu merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Retno Wulandari

NIM : A520090055

Program Studi : PG PAUD

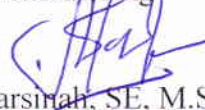
Judul Skripsi : **“PENERAPAN BERMAIN KARTU BILANGAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI 5 PENDEM SUMBERLAWANG SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing



Dr. Darsinah, SE, M.Si

NIP/NIK:

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN BERMAIN KARTU BILANGAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI 5 PENDEM SUMBERLAWAN SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Retno Wulandari, A520 090 055, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,  
54 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak melalui bermain kartu bilangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B sebagai penerima tindakan dan guru sebagai pemberi tindakan di TK Pertiwi 5 Pendem Sumberlawang Tahun Ajaran 2012/2013. Data tentang kecerdasan logika matematika dikumpulkan dari hasil observasi. Sedangkan data pembelajaran dengan bermain kartu bilangan didapat dari hasil observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data kecerdasan logika matematika menggunakan analisis komparatif. Analisis data pembelajaran dengan bermain kartu bilangan menggunakan analisis interaktif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan logika matematika anak melalui bermain kartu bilangan. Dari prasiklus sd siklus 2 dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kecerdasan logika matematika anak kelompok B sebelum tindakan adalah 51,29%, siklus I mencapai 75,51% dan siklus II mencapai 90,36%. kesimpulan dari penelitian ini adalah bermain kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B di TK Pertiwi 5 Pendem Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci: *Bermain Kartu Bilangan, Kecerdasan Logika Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagai mana diatur dalam UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, perlu dilakukan upaya strategi dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua, mulai usia dini sampai jenjang perguruan tinggi. Usia antara 0-6 tahun adalah usia emas untuk anak mempelajari berbagai hal di sekitarnya.

Pendidikan untuk anak sebaiknya diberikan sejak usia dini. Salah satu pendidikan untuk anak yaitu pendidikan taman kanak-kanak yang dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan di taman kanak-kanak perlu mempraktikkan model pembelajaran yang dapat dipilih sesuai dengan cara dan gaya belajar anak. Hal ini merupakan kekuatan agar anak dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan yang lebih penting adalah rasa senang dan nyaman dalam belajar dan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak (Sujiono, 2010:55).

Untuk mengembangkan kemampuan anak terdapat beberapa pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di TK, diantaranya pendekatan Multipel Intelligences khususnya kecerdasan logika matematika. Gardner dalam Sujiono (2010:55) memaparkan sembilan aspek kecerdasan terdiri dari: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan logika matematika penting bagi anak usia dini karena dengan cerdas dalam logika matematika anak akan mudah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam <http://reksaboeana.blogspot.com/2010/01/mengembangkan-kecerdasan-logika.html> di Indonesia Banyak orang tua yang stress manakala mengetahui

anaknya memiliki kecerdasan logika matematika yang rendah. Hal ini karena adanya persepsi yang kuat dimasyarakat bahwa cerdas diidentikkan dengan nilai matematikanya yang baik.

Metode pembelajaran dengan bermain adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran di TK. Pembelajaran di TK harus menerapkan metode bermain. Bermain meliputi perasaan menyenangkan dan merangsang anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Masalah umum yang dihadapi oleh guru ketika membantu siswa dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B di TK Pertiwi 5 Pendem adalah kurangnya media pembelajaran dan cara penyampaian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin melakukan penelitian di TK Pertiwi 5 Pendem yang berjudul “PENERAPAN BERMAIN KARTU BILANGAN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK KELOMPOK B DI TK PERTIWI 5 PENDEM SUMBERLAWANG SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bermain kartu bilangan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sampai 1-10.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Secara umum penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B TK Pertiwi Pendem Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Secara khusus penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika melalui bermain kartu bilangan pada anak kelompok B TK Pertiwi Pendem Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitia**

Tempat penelitian ini adalah TK Pertiwi 5 Pendem Sumberlawang Sragen. Waktu penelitian di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012 /2013.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B, TK PERTIWI 5 PENDEM SUMBERLAWANG tahun ajaran 2012/2013 sebagai penerima dengan jumlah

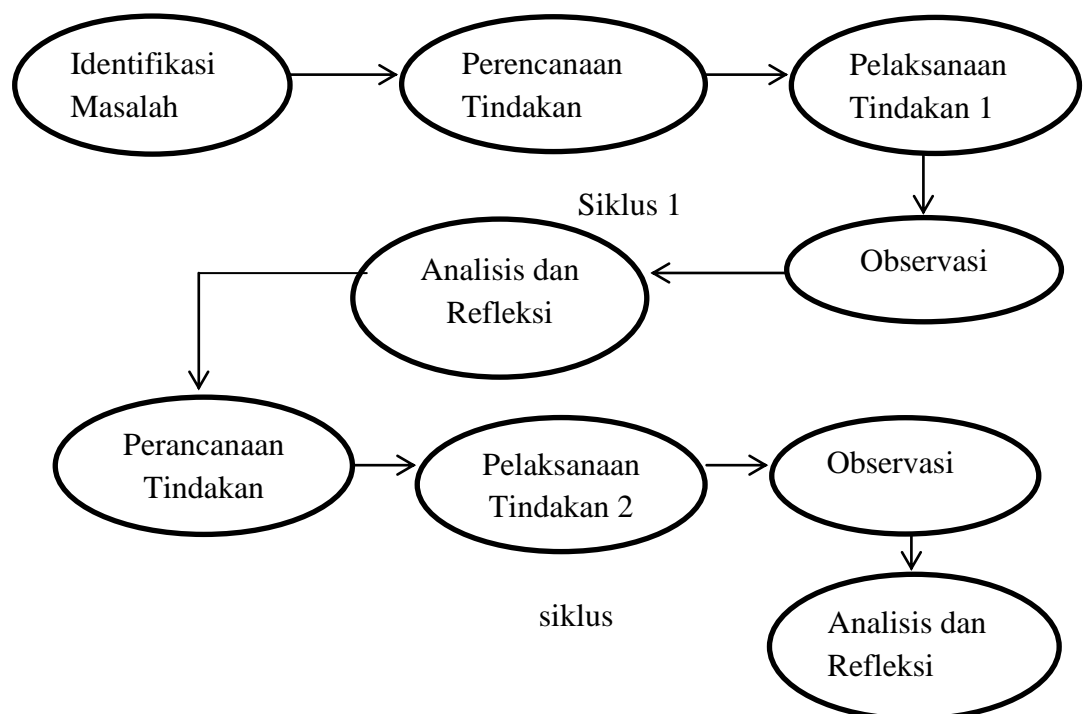
anak 7 laki-laki dan 9 perempuan. Dan guru kelompok B TK PERTIWI PENDEM SUMBERLAWANG tahun ajaran 2012/2013 sebagai pemberi.

### Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dimana penelitian memaparkan permasalahan-permasalahan yang ada di TK Pertiwi 5 Pendem. Caar dan Kemmis dalam Kusumah dan Dwitagama (2010:8) PTK atau Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

Adapun Prosedur penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Langkah-langkah penenlitian untuk setiap siklus model Kemmis dan Mc Taggart dapat diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut:



#### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap ini merupakan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan terdiri dari:

- a. Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu bilangan.
  - b. Membuat rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan Rencana Bidang Pengembangan (RBP)
2. Pelaksanaan Tindakan
- Pelaksanaan dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan penulis mempersiapkan siklus, yaitu: a) Siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan, b) Siklus kedua terdiri dari 2 pertemuan.
3. Observasi atau Pengamatan
- Pengamatan bertujuan untuk melihat kekurangan agar dapat menentukan langkah perbaikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
4. analisis dan Refleksi
- Tahapan ini bertujuan untuk mengkaji semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan yang telah dilakukan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan catatan lapangan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Catatan lapangan adalah segala sesuatu yang mungkin terjadi saat dilapangan atau ditempat observasi baik berupa kejadian sehari-hari, tingkah laku dsb.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif ini dilakukan dengan membandingkan pencapaian anak dengan pencapaian indikator dan analisis interaktif Teknik analisis inetraktif digunakan untuk mengambil data pembelajaran bermain kartu bilangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Pra Siklus**

Kegiatan prasiklus adalah kegiatan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kecerdasan logika matematika dengan bermain kartu bilangan. Peneliti melaksanakan pengamatan pada hari Sabtu 23 Maret 2013. Berdasarkan pengukuran hasil observasi prasiklus diperoleh prosentasi rata-rata kecerdasan logika matematika pada kelompok B sebesar 51.29%.

#### **2. Siklus I**

Adapun perencanaan tindakan dalam siklus I ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Selasa 26 Maret 2013 menggunakan kegiatan menempelkan dan mengelompokkan kartu bilangan, dan pertemuan kedua akan dilaksanakan pada hari Kamis 28 Maret 2013 menggunakan kegiatan menempelkan kartu bilangan sesuai dengan jumlah benda.

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dapat dicapai hasil prosentase rata-rata kelas 75,51%. Hal ini dapat dibandingkan dengan indikator pencapaian siklus I yang nilainya 75%, dan hasilnya membuktikan bahwa rata-rata kelas diatas indikator pencapaian. Berdasarkan rata-rata kelas tersebut masih ada 4 anak yang belum mencapai indikator pencapaian.

#### **3. Siklus II**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada 9 April 2013 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 10 April 2013 dengan alokasi waktu 120 menit. Dalam dua kali pertemuan dari setiap pertemuan media yang digunakan sama yaitu kartu bilangan dengan jumlah bilangan 10 dan kegiatan setiap pertemuan berbeda.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua pertemuan yang meliputi: tahap



perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan analisis dan refleksi. Alasan peneliti memilih media jigsaw adalah kegiatan bermain kartu bilangan sebelumnya belum pernah dilakukan.

Tahap pertemuan peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini pada kegiatan pertemuan pertama yaitu menempel kartu bilangan secara urut dan mengelompokkan kartu bilangan sesuai dengan jumlah benda. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pada siklus I yaitu dengan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran. Dari siklus II ini bahwa melalui bermain kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Kegiatan pembelajaran ini bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak, melatih konsentrasi anak, , melatih ketelitian dan membantu guru untuk memberikan variasi dalam menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan kecerdasan logika matematika anak. Prosentase rata-rata dalam satu kelas pada pra siklus 51,29%, siklus I mencapai 75,51%, dan siklus II mencapai 90,36%. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis yaitu melalui bermain kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak kelompok B di TK Pertiwi 5 Pendem Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun prosentase keberhasilan penelitian yang dilakukan telah dicapai tiap siklus ada peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rata-rata prosentase keberhasilan tiap siklus**

<b>Kebrhasilan Penelitian</b>	<b>Pra siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Rata-rata prosentase kecerdasan logika matematika anak dalam 1 kelas	<b>51,29%</b>	<b>75,51%</b>	<b>90,36%</b>

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan tindakan setiap tahap yaitu siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan bermain kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak pada kelompok B TK Pertiwi 5 Pendem Sumberlawang Sragen tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian sebelum tindakan adalah 51,29%, siklus I 75,51% dan siklus II 90,36%.

Berdasarkan hasil penelitian melalui bermain kartu bilangan dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak. Untuk selanjutnya guru dapat menerapkan penggunaan bermain kartu bilangan dalam pembelajaran, khususnya dengan menggunakan bermain kartu bilangan sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak.

#### 1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan memberikan kelengkapan media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika dengan permainan dan media yang bervariasi.

#### 2. Kepada Guru

- a. Guru dapat menggunakan bermain kartu bilangan dalam meningkatkan kecerdasan logika matematika anak, agar kecerdasan logika matematika anak dapat meningkat
- b. Guru sebaiknya meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran agar anak tidak bosan.
- c. Guru hendaknya memberikan stimulus kepada anak dan menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan agar anak benar-benar mengerti dan anak dapat melakukan dengan baik

#### 3. Kepada Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian kepada anak, memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika dalam mengenal bilangan yang medianya bisa dibuat sendiri seperti kartu bilangan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT INDEKS.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.